

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam studi korelasi antara kedisiplinan siswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan pola asuh orang tua ditinjau dari pendekatan analisisnya, penulis menggunakan metode kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2016) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada data numerik yang diolah dengan metode statistik, dengan menggunakan metode kuantitatif dapat didapatkan hasil signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi korelasi antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek yang lain (Azwar, 2016). Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

1. Variabel tergantungan : Kedisiplinan siswa dalam PJJ
2. Variabel bebas : Pola asuh permisif orang tua

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional masing – masing variabel sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)

kedisiplinan adalah sebuah proses diri siswa untuk taat pada nilai-nilai, mentaati jadwal belajar yang ditentukan, mengikuti seluruh kegiatan belajar, patuh pada peraturan dalam kehadiran, berpakaian dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sedangkan definisi dari PJJ adalah berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan

terjadinya interaksi antara siswa dan guru. Kedisiplinan diungkap dengan menggunakan skala kedisiplinan yang disusun berdasarkan aspek-aspek dalam kedisiplinan meliputi : (1) Mampu mentaati peraturan (2) Mampu datang tepat waktu (3) Memiliki hidup yang terjadwal dan teratur (4) Mampu membiasakan hidup disiplin. Semakin tinggi skor skala kedisiplinan maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, begitupun sebaliknya.

2. Pola asuh permisif

Pola asuh permisif adalah salah satu tipe pengasuhan orang tua dimana orang tua memberikan kebebasan kepada anak, orang tua memberikan banyak kelonggaran pada anak dan keputusan untuk menjalani aktivitas ada di tangan anak. Pola asuh permisif diungkap dengan menggunakan skala pola asuh permisif yang disusun berdasarkan indikator dalam pola asuh permisif yang meliputi : (1) Orang tua tidak memberikan arahan pada anak (2) Kontrol yang lemah dari orang tua (3) Orang tua mendidik anak secara bebas (4) Orang tua tidak memberikan bimbingan (5) Semua yang dilakukan anak benar dan tidak perlu diberi teguran. Semakin tinggi skor pola asuh permisif maka semakin tinggi perilaku permisif dari orang tua, begitu pula sebaliknya. Skala diisi oleh siswa berdasarkan pada apa yang dialami dan dirasakannya.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Azwar (2016) subjek penelitian adalah suatu sumber yang digunakan dalam penelitian, dimana sumber tersebut mempunyai data mengenai variabel yang akan diteliti.

Menurut Azwar (2016) studi populasi yaitu mempelajari seluruh subjek secara langsung. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas sembilan SMP Kanisius Girisonta yang tinggal bersama orang tua. Siswa kelas sembilan

terdapat dua kelas yaitu kelas A dan B. Seluruh siswa yang memenuhi kriteria tersebut dijadikan subjek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian mengenai korelasi pola asuh permisif orang tua dan kedisiplinan pada siswa SMP Kanisius Girisonta ini menggunakan teknik skala untuk mengumpulkan data. Skala yang dibuat adalah skala sikap, hal ini untuk mengungkap sikap individu atau kelompok individu dengan cermat dan akurat (Azwar, 2016). Skala sikap terdiri dari dua macam pernyataan, yaitu *favorable* (pernyataan yang mendukung), dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung).

Pernyataan yang ada dalam item adalah pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pada item *favorable* respon dari kategori sangat sesuai (SS) akan diberi skor empat (4), respon sesuai (S) bernilai tiga (3), respon tidak sesuai (TS) bernilai dua (2) dan respon sangat tidak sesuai (STS) bernilai satu (1). Dalam item *unfavorable* respon akan diberi skor kebalikan dari item *favorable*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala, yaitu skala pola asuh permisif dan skala kedisiplinan yang akan dibagikan kepada subjek menggunakan *google form*. Adapun penjelasan masing-masing skala sebagai berikut.

3.4.1 Skala Kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Skala kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dibuat untuk mengetahui seberapa besar tingkat kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa SMP Kanisius Girisonta. Skala kedisiplinan disusun berdasarkan aspek-aspek kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert.

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Kedisiplinan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Mampu mentaati peraturan	3	3	6
Mampu datang tepat waktu	3	3	6
Memiliki hidup terjadwal dan teratur	3	3	6
Mampu membiasakan hidup disiplin	3	3	6
Jumlah	12	12	24

3.4.2 Skala Pola Asuh Permisif

Skala pola asuh permisif yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun sesuai dengan aspek-aspek pola asuh permisif. Skala yang disusun bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pola asuh permisif yang dialami oleh siswa SMP Kanisius Girisonta.

Akan ada 2 item yang ada dalam skala ini yaitu item *favorable* dan item *unfavorable*. Kategori respon yang diberikan sesuai dengan skala yang sudah ditentukan sebelumnya

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Pola Asuh Permisif

Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Orang tua tidak memberikan arahan pada anak	3	3	6
Kontrol yang lemah dari orang tua	3	3	6
Orang tua mendidik anak secara bebas	3	3	6
Orang tua tidak memberikan bimbingan	3	3	6
Semua yang dilakukan anak benar dan tidak perlu diberi teguran	3	3	6
Jumlah	15	15	30

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Uji Validitas

Validitas adalah aspek kecermatan yang berarti sejauh mana kecermatan dan ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya, sehingga instrument tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan sesuai dengan maksud dilakukannya dalam sebuah pengukuran (Azwar, 2016).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson* dan dikoreksi dengan metode *part-whole*.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2016) reliabilitas adalah sebuah konsep yang menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, dimana alat ukur tidak berubah pengukuran dan dapat dipercaya karena penggunaan yang berkali-kali dengan hasil yang sama. Reliabilitas pengukuran penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mendapat hasil korelasi korelasi antara pola asuh permisif orang tua dengan kedisiplinan siswa ini adalah uji korelasi *product moment*.